

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan			
8.	Dinas Sosial	Indikator Kinerja Utama (esselon II)					
		1. Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Tercapainya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Akuntabel, Efektif, dan efisien	ASPEK PENILAIAN			
				KOMPONEN		BOBOT	SUB KOMPONEN
				1	Perencanaan Kinerja	35	Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Kerja
				2	Pengukuran Kinerja	20	Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, Implementasi Pengukuran
				3	Pelaporan Kinerja	15	Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, Pemanfaatan Informasi Kinerja Dalam Bentuk Laporan Kinerja
				4	Evaluasi Kinerja	10	Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, Pemanfaatan Hasil Evauasi
				5	Pencapaian Kinerja	20	Kinerja Yang Dilaporkan, Output Dan Outcome Dan Kinerja Lainnya
					TOTAL	100	
		2. Index Gini	Koefisien Gini atau Indeks Gini merupakan indikator yang menunjukkan tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh. Nilai Koefisien Gini berkisar antara 0 hingga 1. Koefisien Gini bernilai 0 menunjukkan adanya pemerataan pendapatan yang sempurna, atau setiap orang memiliki pendapatan yang sama	$G = 1 - \sum_{i=1}^k P_i (Q_i + Q_{i-1})$ dimana: Pi : persentase rumahtangga atau penduduk pada kelas ke-i Qi : persentase kumulatif total pendapatan atau pengeluaran sampai kelas ke-i Nilai gini ratio berkisar antara 0 dan 1, jika: $G < 0,3$ = ketimpangan rendah $0,3 \leq G \leq 0,5$ = ketimpangan sedang $G > 0,5$ = ketimpangan tinggi			
		3. Persentase Penanganan Jumlah PMKS	Persentase Penanganan Jumlah PMKS	Persentase Penanganan Jumlah PMKS yang mendapat Pelayanan Sosial dan Partisipasi Sosial Masyarakat			
		Indikator Kinerja Program (esselon III)					

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan																									
		1. Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25	$IKM = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{total unsur yang terisi}} \times \text{nilai penimbang}$ IKM Unit Pelayanan x 25 <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai Persepsi</th><th>Nilai Interval IKM</th><th>Nilai Interval Konversi IKM</th><th>Mutu Pelayanan</th><th>Kinerja Unit Pelayanan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>1,00 – 1,75</td><td>25 – 43,75</td><td>D</td><td>Tidak Baik</td></tr> <tr> <td>2</td><td>1,76 – 2,50</td><td>43,76 – 62,50</td><td>C</td><td>Kurang Baik</td></tr> <tr> <td>3</td><td>2,51 – 3,25</td><td>62,51 – 81,25</td><td>B</td><td>Baik</td></tr> <tr> <td>4</td><td>3,26 – 4,00</td><td>81,26 - 100</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr> </tbody> </table>	Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik	2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik	3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik	4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik
Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan																									
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik																									
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik																									
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik																									
4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik																									
		2. Cakupan PMKS yang mendapatkan rehabilitasi sosial	Capaian PMKS yang mendapat rehabilitasi sosial dibandingkan PMKS yang ada	Alasan pemilihan indikator: Untuk mengetahui jumlah PMKS yang direhabilitasi $\frac{\Sigma PMKS \text{ yang mendapat rehabilitasi sosial}}{\Sigma PMKS} \times 100$																									
		3. Cakupan PSKS yang meningkat Partisipasi sosialnya	Capaian PSKS yang mengalami peningkatan dalam berpartisipasi	Alasan pemilihan indikator: Untuk mengetahui jumlah PSKS yang meningkat partisipasinya dibandingkan Jumlah PSKS $\frac{\Sigma PSKS \text{ yang meningkat partisipasinya}}{\Sigma PSKS} \times 100$																									
		4. Cakupan Updating Data PMKS	Cakupan Data Kemiskinan, PMKS dan PSKS Terintegrasi yang dikelola	Alasan pemilihan indikator: Untuk mengetahui cakupan data Kemiskinan, PMKS dan PSKS terintegrasi yang dikelola																									
		5. Cakupan Korban Bencana Alam dan Sosial yang mendapat perlindungan	Capaian korban bencana alam dan sosial yang mendapat perlindungan dibandingkan korban bencana alam	Alasan pemilihan indikator: Untuk mengetahui korban bencana alam yang mendapat perlindungan $\frac{\Sigma \text{korban bencana alam yang mendapat perlindungan}}{\Sigma \text{korban bencana alam}} \times 100$																									
		6. Cakupan Keluarga miskin yang mendapatkan jaminan sosial	Capaian masyarakat miskin yang mendapatkan jaminan sosial dibandingkan total masyarakat miskin	Alasan pemilihan indikator: Untuk mengetahui jumlah masyarakat miskin yang mendapat jaminan sosial $\frac{\Sigma \text{masyarakat miskin yang mendapat jaminan sosial}}{\Sigma \text{total masyarakat miskin}} \times 100$																									

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan
		7. Persentase PMKS Fakir Miskin Penerima Fasilitas Pemberdayaan Sosial yang mengalami peningkatan kesejahteraan	Capaian PMKS penerima fasilitas pemberdayaan sosial yang mengalami peningkatan kesejahteraan dibandingkan PMKS penerima fasilitas pemberdayaan sosial	Alasan pemilihan indikator: Untuk mengetahui jumlah PMKS yang meningkat kesejahteraannya $\frac{\sum PMKS \text{ penerima fasilitas yang meningkat kesejahteraannya}}{\sum PMKS \text{ penerima fasilitas pemberdayaan sosial}} \times 100$
		8. Cakupan PMKS yang yang mendapatkan Bimbingan Sosial Keterampilan pada Balai Pemulihan dan Pengembangan Sosial	Capaian PMKS yang mendapat bimbingan sosial keterampilan pada Balai Pemulihan dan Pengembangan Sosial	Alasan pemilihan indikator: Untuk mengetahui jumlah PMKS yang meningkat kesejahteraannya dibandingkan PMKS yang dikembangkan $\frac{\sum PMKS \text{ penerima fasilitas yang meningkat kesejahteraannya}}{\sum PMKS \text{ yang dikembangkan}} \times 100$
		9. Cakupan PMKS yang dilayani dan dilindungi pada Balai Perlindungan Sosial	Capaian PMKS yang dilayani dan dilindungi pada Balai Perlindungan Sosial dibandingkan total PMKS pada Balai Perlindungan Sosial	Alasan pemilihan indikator: Untuk mengetahui jumlah PMKS yang dilayani dan dilindungi $\frac{\sum PMKS \text{ yang dilayani dan dilindungi pada Balai Perlindungan Sosial}}{\sum \text{total PMKS pada Balai Perlindungan Sosial}} \times 100$